

ABSTRAK

CHETRIN ANASTASYA BR TARIGAN, 2004103. Kesiapan Keluarga dalam Menerima Anak yang Berkonflik dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta, Dibimbing oleh Aep Rusmana dan Eri Susanto.

Anak adalah generasi penerus bangsa yang harus dijaga bagi setiap orang tua, kehadiran seorang anak sangat dinanti-nantikan. Anak yang berhadapan hukum atau yang disingkat ABH adalah anak yang umurnya sekurang-kurangnya berusia 12 tahun dan belum mencapai umur 18 tahun dan belum menikah. Anak tersebut disangka, dituduh, melakukan tindakan pidana. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh tentang: 1) karakteristik responden, 2) kondisi fisik, mental dan emosional, 3) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, dan 4) keterampilan, dan pengetahuan. Metode yang digunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan *Statistical Package of the Sosial Science* (SPSS). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aspek kesiapan fisik, mental dan emosional memiliki skor terendah yaitu 65,75% pada kriteria ini dengan memperoleh nilai 1,060 termasuk kedalam kategori interval "rendah dan tinggi" namun mendekati rendah, dengan jumlah skor ideal 1,612. Rata rata pada aspek pertama adalah sebesar 162,3% dengan total nilai tertinggi adalah 118 dan skor terendah sebesar 89 pada aspek kesiapan fisik, mental dan emosional. Pada ketiga aspek sangat mempengaruhi kesiapan orang tua sehingga peneliti mengusulkan satu program untuk membantu aspek kesiapan fisik, mental dan emosional yaitu memberi penyuluhan kepada orang tua melalui program SIGAP ABH (Kesiapan Keluarga Penerimaan Anak yang Berkonflik dengan Hukum) tujuan dari program ini memberi penyuluhan kesiapan kepada keluarga agar keluarga lebih memahami hal tentang kesiapan dalam menerima anak berhadapan hukum.

Kata Kunci : Anak Berhadapan Hukum, Keluarga, Kesiapan

ABSTRACT

CHETRIN ANASTASYA BR TARIGAN, 2004103. Family Readiness in Accepting Children in Conflict with the Law at the Handayani Center Jakarta, Guided By Aep Rusmana and Eri Susanto.

Children are the next generation of the nation that must be taken care of for every parent, the presence of a child is highly anticipated. Children who face the law or abbreviated as ABH are children who are at least 12 years old and have not reached the age of 18 and are not married. The child is suspected, accused, of committing a criminal act. This study aims to obtain about: 1) respondent characteristics, 2) physical, mental and emotional conditions, 3) needs, motives and goals, and 4) skills, and knowledge. The method used for quantitative research, this study uses a questionnaire data collection method which is then processed using *the Statistical Package of the Social Science* (SPSS). The results of the study showed that the physical, mental and emotional readiness aspects had the lowest score of 65.75% in this criterion by obtaining a score of 1.060 included in the category of "low and high" intervals but close to low, with an ideal score of 1.612. The average in the first aspect was 162.3% with the highest total score of 118 and the lowest score of 89 in the physical, mental and emotional readiness aspects. In the three aspects, it greatly affects the readiness of parents, so the researcher proposes a program to help the physical, mental and emotional readiness aspects, namely providing counseling to parents through the SIGAP ABH (Family Readiness for Accepting Children in Conflict with the Law) The purpose of this program is to provide readiness counseling to families so that families better understand things about readiness in accepting children to face the law.

Keywords: Children Facing the Law, Family, Readiness